

DINAMIKA KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) AMNINO BUTIN DI DESA OEBOLA, KECAMATAN FATULEU, KABUPATEN KUPANG DALAM PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

Charlita Billy, Dr. Ir. Ludji Michael Riwu Kaho, M.Si*, Yusratul Aini, S.Hut., M.Si**, Nixon Rammang, S.Hut., M.Si***

Email: charlitabilly018@gmail.com

Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Pengelolaan hutan dan lahan yang keliru dapat memicu dampak negatif seperti penggundulan hutan dan penurunan kualitas tutupan lahan. Sebagai langkah mitigasi, Pemerintah menginisiasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui kegiatan reboisasi dan penghijauan. Keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif dan dinamika Kelompok Tani Hutan sebagai pelaksana di tingkat tapak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui karakteristik individu anggota, (2) gambaran pelaksanaan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan, (3) tingkat dinamika kelompok pada Kelompok Tani Hutan Amnino Butin di Desa Oebola, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang, serta (4) menganalisis hubungan yang signifikan antara karakteristik individu (usia dan tingkat pendidikan) dengan dinamika kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus terhadap seluruh anggota Kelompok Tani Hutan Amnino Butin yang berjumlah 37 orang, sedangkan analisis hubungan antarvariabel diuji menggunakan analisis statistik non-parametrik Uji Korelasi Rank Spearman bantuan IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik anggota Kelompok Tani Hutan didominasi oleh kelompok usia produktif 41–50 tahun dengan latar belakang pendidikan formal mayoritas lulusan SD dan SMP. Pelaksanaan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang mengelola lahan seluas 50 ha di Kawasan Hutan Lindung Sisimeni Sanam blok Butin telah berjalan secara sistematis melalui tiga tahapan utama yang terukur, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Secara akumulatif, tingkat dinamika Kelompok Tani Hutan Amnino Butin berada pada kategori tinggi tergolong dinamis dengan nilai rata-rata total sebesar 133, di mana tujuh indikator dinamika kelompok berada pada kategori tinggi dan hanya indikator tekanan kelompok yang berada pada kategori rendah. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* membuktikan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia maupun tingkat pendidikan dengan tingkat dinamika kelompok pada Kelompok Tani Hutan Amnino Butin.

Kata Kunci: dinamika kelompok, kelompok tani hutan, karakteristik individu, rehabilitasi hutan dan lahan.

I. Pendahuluan

Kesadaran akan pentingnya pengelolaan hutan dan lahan untuk mempertahankan fungsi ekologisnya merupakan aspek krusial yang memerlukan perhatian serius. Hutan dan lahan, yang seharusnya memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat, sering kali dikelola secara tidak tepat. Pengelolaan yang keliru tersebut memicu dampak negatif signifikan, terutama terjadinya

penggundulan hutan serta penurunan kualitas tutupan hutan akibat penebangan yang dilakukan secara terus-menerus. Sebagai langkah mitigasi, Pemerintah telah menginisiasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) yang mencakup kegiatan reboisasi dan penghijauan guna memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan serta lahan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas program RHL di tingkat tapak masih sangat bervariasi dan rentan terhadap kegagalan. Keberhasilan pemulihan lahan kritis tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis penanaman semata, tetapi juga sangat bergantung pada penguatan dimensi sosial, kelembagaan, serta dinamika internal kelompok. Dalam konteks ini, Kelompok Tani Hutan (KTH) muncul sebagai wadah partisipasi masyarakat yang memegang peran strategis dalam mengeksekusi program di tingkat tapak. Meskipun demikian, KTH sering kali menghadapi tantangan internal dalam menjaga kohesional dan interaksi antaranggota yang krusial bagi dinamika kelompok.

Keberhasilan dinamika kelompok tersebut tidak dapat dipisahkan dari karakteristik individu anggota yang menjadi penggerak utama di dalamnya. Faktor demografis individu seperti usia dan tingkat pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan tingkat partisipasi dan kematangan interaksi. Usia memengaruhi tingkat kematangan fisik dan pengalaman, sementara tingkat pendidikan menentukan daya serap anggota terhadap informasi dan pengambilan keputusan dalam kelompok.

Salah satu bentuk implementasi program RHL melalui kegiatan reboisasi dengan skema agroforestry dilaksanakan oleh UPTD KPH wilayah Kota Kupang, Kabupaten Kupang, dan Kabupaten Sabu Raijua, bekerja sama dengan KTH Amnino Butin yang berlokasi di Desa Oebola, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang. Kerja sama ini melibatkan 37 anggota kelompok untuk mengelola lahan seluas 50 ha di Kawasan Hutan Lindung Sisimeni Sanam pada blok Butin. Mengingat pengkajian RHL sebelumnya cenderung berfokus pada aspek teknis-biofisik semata, maka penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis secara mendalam karakteristik individu, gambaran pelaksanaan program RHL, tingkat dinamika kelompok berdasarkan delapan unsur utama, serta korelasi antara karakteristik demografis dengan dinamika kelompok pada KTH Amnino Butin.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 yang berlokasi di Desa Oebola, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner terstruktur, alat tulis kantor (ATK), laptop, serta perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* untuk analisis data statistik.

Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran (*mixed methods*). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara sensus terhadap seluruh anggota KTH Amnino Butin yang berjumlah 37 orang. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data sekunder diperoleh dari dokumen Laporan Program RHL UPTD KPH, dokumen KTH, serta literatur terkait.

Pengukuran variabel dinamika kelompok mencakup delapan unsur utama yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, dan keefektifan kelompok. Pengukuran dilakukan menggunakan Skala Likert dengan tingkatan skor 1 sampai 5.

Analisis Data

Data ordinal diolah secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi serta persen. Untuk menguji hubungan antara karakteristik individu (usia dan tingkat pendidikan) dengan tingkat dinamika kelompok, dilakukan Uji Korelasi *Rank Spearman* (ρ) menggunakan bantuan *software* IBM SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sebelum uji korelasi, dilakukan uji normalitas data menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Jumlah anggota KTH Amnino Butin berjumlah 37 orang dengan rincian 35 laki-laki dan 2 perempuan. Usia dominan anggota KTH adalah di kelompok usia 41-50 tahun, disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	<40	10	27
2	41-50	16	43
3	51-60	11	30

Sumber: (Data Primer, 2026)

Mayoritas pendidikan responden didominasi tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	16	43
2	SMP	15	41
3	SMA	6	16

Sumber: (Data Primer, 2026)

Gambaran Pelaksanaan Program RHL di Desa Oebola

Pelaksanaan program RHL oleh KTH Amnino Butin mengelola kawasan seluas 50 ha pada Kawasan Hutan Lindung Sisimeni Sanam pada Blok Butin. Pelaksanaan program RHL berjalan secara sistematis melalui tiga tahapan utama:

1. Tahap Perencanaan meliputi sosialisasi program, identifikasi batas areal, penyusunan rancangan teknis, serta pembentukan kelembagaan kerja.
2. Tahap Pelaksanaan meliputi pembersihan lahan, pembuatan lubang tanam, distribusi bibit tanaman kayu-kayuan dan HHBK, penanaman skema *agroforestry*, serta pemeliharaan awal (penyiangan dan pemupukan).

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala oleh pihak UPTD KPH Wilayah Kota Kupang, Kabupaten Kupang dan Kabupaten Sabu Raijua bersama pengurus KTH untuk mengukur tingkat persen jadi tanaman dan menyulam tanaman yang mati.

Dinamika Kelompok

Berdasarkan hasil pengumpulan data lapangan terhadap 37 responden mengenai dinamika kelompok, diperoleh kategori tingkat dinamika per indikator yang disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Tingkat Dinamika Kelompok

Dinamika Kelompok	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-Rata
Tujuan Kelompok	18	23	21
Struktur Kelompok	12	15	14
Fungsi Tugas Kelompok	17	22	20
Pengembangan P. K	16	20	18
Kekompakan Kelompok	15	19	17
Suasana Kelompok	15	19	17
Tekanan Kelompok	4	7	5
Keefektifan Kelompok	16	20	18

Sumber: (Data Primer, 2026)

Berdasarkan hasil analisis pada keseluruhan dinamika sesuai dengan prinsip Noviarni dan Kartawinata (2020), struktur, norma, dan mekanisme komunikasi yang sehat dalam kelompok merupakan faktor penentu utama keberhasilan kelompok dalam menjalankan program rehabilitasi di tingkat tapak.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Dinamika Kelompok

Dinamika Kelompok	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-Rata
8 Indikator	124	142	133

Sumber: (Data Primer, 2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap dinamika kelompok, diperoleh rekapitulasi data pada tabel 4.4 yang menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok berada pada kategori tinggi dan tergolong dinamis. Sejalan dengan (Modeong *et al.*, 2024) yang menekankan bahwa keberhasilan sebuah kelompok sangat dipengaruhi oleh dinamika internalnya, termasuk tingkat kohesi dan mekanisme komunikasi dalam kelompok.

Analisis Hubungan Karakteristik Individu dengan Dinamika Kelompok

Untuk mengetahui apakah karakteristik demografis berhubungan secara signifikan dengan dinamika kelompok, dilakukan Uji Korelasi Rank Spearman (ρ).

Tabel 4.5 Korelasi Usia Dengan Tingkat Dinamika Kelompok

<i>Spearman's rho</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	N
-0,128	0,451	37

Sumber: (Data Primer, 2026)

Tabel 4.6 Korelasi Pendidikan Dengan Tingkat Dinamika Kelompok

<i>Spearman's rho</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	N
0,055	0,746	37

Sumber: (Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Tabel 4.6, nilai signifikansi (p -value) untuk korelasi usia (**0,618**) maupun pendidikan (**0,509**) berada di atas nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia maupun tingkat pendidikan formal anggota dengan tingkat dinamika kelompok pada KTH Amnino Butin.

Temuan ini menjelaskan bahwa perbedaan tingkatan usia dan latar belakang pendidikan formal tidak membatasi atau menentukan kedinamisan KTH di lapangan. Anggota yang berpendidikan rendah (SD/SMP) maupun berusia tua tetap mampu berpartisipasi aktif, menjaga kekompakan, dan menjalankan fungsi organisasi dengan baik. Kedinamisan kelompok lebih didorong oleh faktor motivasi kolektif, kearifan lokal, rasa kebersamaan (*social cohesion*), serta pendampingan intensif dari pihak UPTD KPH wilayah Kota Kupang, Kabupaten Kupang, dan Kabupaten Sabu Raijua.

III. PENUTUP

Kesimpulan

1. Karakteristik anggota KTH Amnino Butin didominasi oleh kelompok usia produktif (41–50 tahun) dengan tingkat pendidikan formal sebagian besar tamatan SD (48,65%) dan SMP (32,43%).
2. Pelaksanaan program RHL di Kawasan Hutan Lindung Sisimeni Sanam blok Butin (luas 50 ha) telah terlaksana secara baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan teknis penanaman agroforestry, serta monitoring dan evaluasi secara terstruktur.
3. Tingkat dinamika KTH Amnino Butin tergolong pada kategori Tinggi (Dinamis) dengan total skor rata-rata akumulatif sebesar 133, di mana tujuh indikator bernilai tinggi dan indikator tekanan kelompok bernilai rendah.
4. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* membuktikan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel usia ($p = 0,618$) maupun tingkat pendidikan ($p = 0,509$) dengan tingkat dinamika kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika KTH tidak dibatasi oleh faktor demografis formal, melainkan oleh komitmen kebersamaan dan interaksi sosial anggota.

Saran

1. Bagi pengurus dan anggota KTH Amnino Butin, mengingat dinamika kelompok sudah berada pada kategori tinggi dan tergolong dinamis, kelompok diharapkan tidak hanya bergerak ketika ada program dari pemerintah, Pengurus perlu menginisiasi kegiatan internal mandiri, seperti tabungan kelompok atau iuran wajib skala kecil, untuk mengantisipasi biaya perawatan tanaman jambu mete dan kemiri di luar masa pemeliharaan program RHL, membuat kesepakatan melalui peraturan kelompok yang tertulis secara tegas.
2. Bagi pihak pengelola UPTD KPH Wilayah Kota Kupang, Kabupaten Kupang dan Sabu Raijua, memberikan pelatihan sejak dini bukan hanya berfokus pada keberhasilan teknis penanaman di lapangan, tetapi juga mulai melatih aspek manajerial kelompok secara bertahap melalui perencanaan strategi dan saluran pemasaran dalam menyambut masa panen tiba di masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan kajian mengenai faktor-faktor non-demografis lainnya yang lebih berpengaruh terhadap dinamika kelompok, luas kepemilikan lahan garapan, peran kepemimpinan ketua kelompok, atau intensitas pendampingan penyuluh kehutanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K, J. M., Ummul, A., Suryadin, H., Zahara, E., Ngurah, K, M, T, A., & Eka, M, S. (2025). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Issue May). <https://stimbudibakti.ac.id/wp-content/uploads/2024/12/Metodologi-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
- Adha, R. R. (2025). Peranan Ketua Kelompok Tani Dalam Dinamika Kelompok di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.
- Afriliyani, T. H. (2025). Peran Karakteristik Individu Pada Peningkatan Kinerja Karyawan. *Journal of Business Economics and Management*, 01(04), 1095–1098.
- Almulqu, A. A., & Kusumawardhan, D. T. (2023). Hubungan Karakteristik dengan Perilaku Individu dalam Perencanaan Partisipatif Kegiatan Penerapan Iptek Masyarakat Program Studi Pengelolaan Hutan untuk Optimalisasi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Di Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2444–2451.
- Amalia, H. Z. (2025). Dinamika Kelompok Tani Hutan di Desa Banjar Mulya Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.
- Anwarudin, O., Fitriana, L., Wenni Tania Defriyanti, Permatasari, P., Rusdiyana, E., Jannah, K. M. Z. E. N., Sugiarto, M., Nurlina, Haryanto, Y., & Penerbit. (2021). Sistem Penyuluhan Pertanian.

- Arifin, B. S. (2015). *CV Pustaka Setia*. [http://digilib.uinsgd.ac.id/6296/1/Bambang Dinamika Kelompok.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/6296/1/Bambang_Dinamika_Kelompok.pdf)
- Ezaliana, R. Z., Wibowo, A., & Rusdiyana, E. (2025). Analisis Komparatif Dinamika Kelompok Wanita Tani di. *Seminar Nasional Dies Natalis UNS Ke-49*, 9(1), 162–171.
- Fathiha, E. A., Raharja, J., Muhyi, H. A., & Purbasari, R. (2025). Pengaruh Dinamika Kelompok terhadap Kinerja Tim di Era Bisnis Modern. 6(1), 13–24.
- Fathurrohman, R., Nurlaela, S., & Nalinda, R. (2025). Peran Dinamika Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Ketahanan Pangan 3K di Kelurahan Kemejing. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2, 287–301.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F . , dkk , 2024). *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3046–5702), 256–270.
- Hardiyanto, T. (2024). Hubungan Dinamika Kelompok Tani Hutan dengan Tingkat Partisipasi pada Program KTH Persemaian di Desa Nagrog. *Agribisnis (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)*, 5(1), 21–28.
- Herman, P. Y., Ardi, Z., & Padang, U. N. (2025). *Literatur Review* : Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Perencanaan Karier Siswa Dalam Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(June), 239–243.
- Hilalia, N. N., Warsono, H., & Astuti, R. S. (2024). Efektivitas Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan Agroforestri di Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.
- Ibrahim, H., Junan, M., & Zain, M. M. (2024). Aktivitas Kelompok Tani Hutan berbasis Agroforestry. *Jurnal Kehutanan dan Lingkungan*, 1, 27–34.
- Kadja, I. A. L., Maing, C. M. M., & Mukin, M. U. J. (2023). Pemetaan Kemampuan Menyelesaikan Soal Gelombang Bunyi Berdasarkan Teori Polya Pada Peserta Didik di SM Katolik Sint Carolus. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika UNWIRA*, 1(2985–5724), 124–130.
- Kurniawan, I. K. G. I., Suardi, I. D. P. O., & Dewi, N. L. P. K. (2025). Kinerja dan Keberlanjutan Kelompok Tani Hutan (KTH) Lebah. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 5, 9–18.
- Mahendra, L. D., Setiawan, I. G., & Putra, A. D. I. (2025). Dinamika Kelompok Tani Sempaga Daya di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 14(1), 186–197.
- Majol, E. D., Pellondo, M. E., & L B Riwu Kaho, N. P. (2021). Analisis Perbandingan Program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan (RHL) Di Wilayah Kabupaten Kupang (Studi Kasus Di Desa Oelatimo, Kecamatan Kupang Timur Dan Desa Oeletsala, Kecamatan Taebenu). *Jurnal Wana Lestari*, 3(2), 131–141.
- Mardianti, G., Qomar, N., & Oktorini¹, Y. (2025). Peran Para Pihak dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. 9, 12–19.
- Modeong, F., Mandei, J. R., & Tambas, J. S. (2024). Dinamika Kelompok Tani Mekar Kelurahan Lapangan Kecamatan Mapanget Kota Manado. 6, 27–34.

- Modjo, A. R. K., & Setiawan, I. (2023). Dinamika Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 2900–2910.
- Munthe, L., Rozalina, & Astuti, T. (2024). Kinerja Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Lestari Dalam Pengelolaan Lahan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKM) di Desa Sibaganding Kecamatan Girsang Sipanganbolon Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akar*, 3(April).
- Nashan, S., Anisa, R. N., Ummah, N., Margaretha, S. M., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Perbedaan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pbl Kelas V di SD 2 Bulong Kulon. 753–760.
- Nawawi, Z. (2025). Dinamika Kelompok Tani Karet di Desa Moris Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.
- Noviarni, & Kartawinata. (2020). Pengaruh Karakteristik Kelompok dan Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan CV. *Crossline Production* Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 9(2).
- Pardani, N., Safitri, A., & Ubay, M. S. (2025). Dinamika Kelompok Peternak Kerbau di Kabupaten Tulang Bawang. *Journal of Agribusiness and Sustainable Agriculture* Volume, 1, 8–23.
- Poluan, J., Rantung, V. V., & Ngangi, C. R. (2017). Dinamika Kelompok Tani Maesaan Waya Di Desa Manembo, Kecamatan Langowan Selatan. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 13, 217–224.
- Pondaag, R., Rauf, A., Mustafa, R., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Bolango, K. B., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., & Bolango, K. B. (2023). Hubungan Antara Dinamika Kelompok Tani Dengan Tingkat Adopsi Teknologi Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. 8.
- Pranoto, H. (2022). Dinamika Kelompok Memahami, Mengelola, dan Menguatkan Kerja Tim.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868.
- Pratama, M. Y. A. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku *Cyberloafing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanti, A., Erlangga, E., & Sugiarti, L. R. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Kesatrian. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1733–1738.
- Rachman, A., Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta. In CV Saba Jaya Publisher.
- Rahmawati, D., & Elias. (2025). Studi Literatur Metode Rehabilitasi Lahan Hutan di Indonesia. *Journal of Indonesian Forestry*, 2(1), 174–191.
- Reviona, F. M., & Desti Pujiati. (2025). Analisis Penggunaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Peningkatan Hasil Belajar Anak di TK UMP. *Jurnal Teknologi Dan Sains Modern*, 2(4), 158–168. <https://doi.org/10.69930/jtsm.v2i4.449>
- Sabet, K. N., Ratu, M. R., Elsha, S., Rihi, P., Tasoin, A. A., Takaeb, A. E. L., & Nayoan, C. R. (2025). Dinamika Kelompok Dalam Konteks Pendidikan dan Organisasi. *Jurnal Penelitian Multidisplin Bangsa*, 2(1), 180–186.

Samudro, M. L., & Setyowati, R. (2022). Dinamika Kelompok Wanita Tani Mbanar Melalui Program Integrated Farming di Desa Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar *Dynamics of the Mbanar Women Farmer Group Through the Integrated Farming Program in Kragan Village , Gondangrejo Sub-Distric. Journal of Agricultural Extension*, 46(2), 139–147.

Sanjaya, R., Wulandari, C., & Herwanti, S. (2017). Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sylva Lestari ISSN*, 5(2), 30–42.

Sanusi, A., & Triastuti, N. A. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan Karyawan di Kantor DPRD Kota Medan. *Journal of Science and Social Research*, 4307(1), 485–490.

Saputri, V. M., Rahayu, P. P., & Mamnuah. (2025). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa rantau di Universitas ‘ Aisyiyah Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 589–596.

Setiady, M. F., Mufti, M. I., & Nawawi, M. (2025). Perilaku Aparatur Sipil Negara Pasca Penyetaraan Jabatan Struktural Ke dalam Jabatan Fungsional. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(3), 734–745.

Sianturi, R. (2025). Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis Test. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 11(1), 1–14.

Simamora, T., Beyleto, V. Y., Sahala, J., & Neonnub, J. (2024). Dinamika Kelompok Peternak Sapi Potong di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 20(September 2023), 284–297.

Simarmata, M. M., & Tarigan, W. J. (2023). Pengelolaan Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Ekowisata Oleh Kelompok Tani Hutan di Nagori Sait Buttu Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3, 33–43.

Sugiarto, Parman, & Marisdayana, R. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Ergonomi Pencegahan *Low Back Pain* Pada Pekerja Industri Tahu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*, 7(1), 7–12.

Triwati, A., Mappatempo, A., & Abdi, M. N. (2026). Pengaruh Kualitas Produk dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Produk Gald2glow pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5(1), 4591–4604.

Wafa, A., Riyawan, I. N., Widyawati, T., Bella, A., Putri, C., & Asmarahman, C. (2025). Kegiatan Pemetaan Jalur Pengelolaan Lahan Garapan Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Makmur di Tahura Wan Abdul Rachman Karya Makmur *Jurnal Pengabdian Kehutanan Dan Lingkungan*, 4(1), 73–80.

Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2620–8326), 917–932.

Yuliyanti, R., & Purbaningrum, D. G. (2022). Peran *Non-Governmental Organization* Pattiro Jakarta Dalam Program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan. *INOVASI Vol 1 No. 2 Mei (2022) – P-ISSN : 2809-0403 E-ISSN : 2809-0268 Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Halaman Jurnal: [Http://Ejurnal.Stie-Trianandra.Ac.Id/Index.Php/Inovasi](http://Ejurnal.Stie-Trianandra.Ac.Id/Index.Php/Inovasi) Halaman UTAMA Jurnal : [Http://Ejurnal.Stie-Trianandra.Ac.Id/Index.Php](http://Ejurnal.Stie-Trianandra.Ac.Id/Index.Php) PERA*, 1(2), 1–5.